

Menakar Al Maharah Al Lughawiyah dalam KMA 183 dengan Standar ACTFL

Dadang Firdaus¹, Moh.Ainin², Muashomah³, Husnatul Hamidiyyah Siregar⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² Universitas Negeri Malang

^{3,4} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding E-mail: dadang.firdaus@uin-suska.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilandaskan pada penekanan aspek al maharah al lughawiyah sebagai karakteristik utama dan sekaligus orientasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah sesuai yang tertuang dalam KMA 183 2019. Sesuai dengan pernyataan yang menjadi harapan penguasaan al maharah al lughawiyah, aspek tersebut dipaparkan dalam lampiran panduan kurikulum KMA 183 tersebut, namun untuk melihat sejauh mana hal tersebut sudah termuat dan memiliki standar yang tepat, perlu dilakukan sebuah kajian dengan menghadirkan standar pengukuran kamahiran berbahasa. ACTFL menjadi pilihan karena dinilai sebagai standar internasional yang sudah teruji dan menampung seluruh aspek kebahasaan kemahiran berbahasa. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan kesesuaian antara aspek al maharah al lughawiyah pada KMA 183 dan standar yang sejenis pada ACTFL. Data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi terhadap KMA 183 2019 dan panduan ACTFL, kemudian dilakukan analisis pada kata dan narasi yang mengandung aspek al maharah al lughawiyah. Hasil penelitian ditemukan bahwa aspek maharah kalam dan kitabah, dibanding dua maharah lainnya. Bentuk kegiatan pembelajaran yang diarahkan adalah memahami dan menganalisis. Kesesuaian standar ACTFL, pada tingkat Novice Low yang disetarakan dengan kelas 1 dan 2 MI, target yang ada pada KMA lebih tinggi, dimana menurut ACTFL siswa pada level itu masih belum mampu menggunakan bahasa fungsional.

Kata Kunci: al maharah al lughawiyah; KMA 183; ACTFL; ibtida'iyah

Abstract: This research is based on emphasizing the aspect of al maharah al lughawiyah as the main characteristic and at the same time the orientation of learning Arabic in Madrasah according to what is stated in KMA 183 2019. In accordance with the statement that is the expectation for mastery of al maharah al lughawiyah, these aspects are described in the attachment to the KMA 183 curriculum guide, but to see how far this has been contained and has the right standards, it is necessary to conduct a study by presenting language proficiency measurement standards. ACTFL is the choice because it is considered an international standard that has been tested and accommodates all aspects of language proficiency. This research is a descriptive type with a qualitative approach that describes the compatibility between aspects of al maharah al lughawiyah at KMA 183 and similar standards at ACTFL. The data was collected by means of documentation on KMA 183 2019 and the ACTFL guidelines, then an analysis was carried out on words and narrations that contain aspects of al maharah al lughawiyah. The results of the study found that the maharah aspects of kalam and kitabah were compared to the other two maharah. The form of directed learning activities is understanding and analyzing. According to ACTFL standards, at the Novice Low level which is equivalent to grades 1 and 2 MI, the target for KMA is higher, where according to ACTFL students at that level are still not able to use functional language

Keywords: al maharah al lughawiyah; KMA 183; ACTFL; ibtida'iyah

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Arab di tingkat Ibtidaiyah mengacu pada kebijakan pemerintah melalui KMA nomor 183 tahun 2019 yang merupakan pedoman pelaksanaan program



pembelajaran Bahasa. Pada Keputusan ini Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat karakteristik yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik tersebut adalah 1) al-Maharah al-Lughawiyah 2) sebagai media pengembangan berfikir dan kepribadian, 3) Tata Bahasa Fungsional dan Aplikatif, dan 4) Bi'ah Lughawiyah. Al Maharah al Lughawiyah bisa dikatakan karakteristik utama dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Untuk mengukur aspek *Maharah Lughawiyah* tersebut perlu lihat dari standar yang tergambar dengan jelas dan memiliki indikator yang terukur. Sebagai salah satu standar kemampuan bahasa, ACTFL (American Council On The Teaching Of Foreign Languages) selain sebagai lembaga, juga merupakan program yang digunakan secara internasional yang berkontribusi dalam mengukur kemampuan Bahasa yang mencakup empat keterampilan bahasa. Maka hal ini empat maharah yang tertuang di dalam KMA 183 tersebut dapat ditinjau dan diukur kesesuaiannya dengan standar ACTFL ini.

Beberapa kajian tentang Kemahiran berbahasa dan ACTFL sebagai standar kemampuan bahasa sudah banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya, antara lain kajian tentang analisis standar kualitas dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Aliyah di Indonesia berdasarkan standar ACTFL¹. Fathi Hidayah menunjukkan adanya dua standar pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yaitu tingkat pemula rendah (*novice low*) dan pemula menengah pada seluruh aspek maharah lughawiyah. Kemudian dikatakan tingkat pembelajaran tersebut sudah sesuai menurut standar yang berlaku pada tingkat internasional. Kajian berkenaan dengan ACTFL sebagai standar kemahiran bahasa di Indonesia juga pernah diteliti oleh Mamluatul Hasanah, yang mencoba merumuskan sebuah rekonstruksi kurikulum bahasa Arab dengan melihat pada perspektif ACTFL dan Douglas Brown. Dari rekonstruksi tersebut dihasilkan rumusan bahwa performansi bahasa Arab semestinya ditargetkan pada ketercapaian standar performansi bahasa dengan level-level yang ditetapkan, namun sebagai catatan masih membutuhkannya rekonstruksi yang lain dengan standar kurikulum internasional untuk bahasa Arab dan juga dengan upaya peningkatan kemampuan bahasa resptif².

Dalam kajian yang berkaitan dengan KMA 183 tahun 2019, sebuah kajian tentang Kesesuaian Indikator serta Kompetensi Dasar dalam Bahasa Arab telah dilakukan oleh Jundi,³. Selain dari penelitian tersebut, bersama Dalle, Jundi juga melakukan penelitian tentang Apek Afektif dalam KMA 183, yang berupaya melihat nilai-nilai sikap yang terkandung dalam peraturan tersebut⁴. Penelitian yang dilakukan di tingkat madrasah

¹ Hidayah Fathi, "Mi'yar Jaudah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Fil Madrasah Tsanawiyah Fi Indonesia Ala Usus Mi'yari ACTFL," *Al Mi'yar* 2 (2019): 127–148, https://www.researchgate.net/publication/334713787_ACTFL_myar_jwdt_tlym_allght_alrbyt_fy_almdrst_althanwyt_fy_andwnysya_ly_ass_myar/citation/download.

² Hasanah Mamluatul et al., "Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based On ACTFL And Douglas Brown Perspective," *Ijaz Arabi* 4 (2021): 779–801, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Arabic+Performance+Curriculum+Development%3A+Reconstruction+Based+On+ACTFL+And+Douglas+Brown+Perspective&btnG=.

³ Muhammad Jundi and Petta Solong Najamudin, "Analisis Kesesuaian Indikator Dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183," *Tatsqify* 2 (2021): 61–70, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:UeHWp8X0CEIC.

⁴ Muhammad Jundi and Muhammad Dalle, "Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019," *Muhadatsah* 2 (2020): 206–224, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:qjMakFHDy7sC.

ibtdaiyah ini mengambil data dokumen berupa perangkat pembelajaran seperti silabus, buku ajar dan lain-lain, hasil kajian ditemukan ketidakrelevan kata kerja operasional yang digunakan guru dengan kompetensi dasar yang ada dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama dalam bentuk pengembangan indikator pembelajaran bahasa Arab. Kajian terkait KMA 183 juga pernah dilakukan oleh Ibadurrahman Ali dkk, yang meneliti tentang implementasi KMA 183 dalam menyajikan materi bahasa Arab yang berbasis E-Learning pada tingkat Aliyah⁵. Penelitian ini merumuskan gambaran dan penjelasan Implementasi KMA 183 terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis E-Learning. Dari penelitian ini didapati bahwa penyajian materi bahasa Arab di tingkat Aliyah memiliki kesesuaian kriteria antara penyajian yang ditetapkan oleh BSNP dan KMA 183 dengan implementasi seluruh pembelajaran, Afektif, kognitif dan psikomotor lewat media E-learning. Pengkajian tentang Terkait KMA 183 tahun 2019 juga dilakukan oleh Aini yang mengkaji memaparkan ketaksaan *learning outcome* dalam kajian evaluative pada kurikulum bahasa Arab yang diusung oleh KMA tersebut⁶.

Kajian ini terfokus kepada tinjauan muatan aspek *al maharah al lughawiyah* yang terdapat dalam KMA 183 tahun 2019 yang menjadi dasar utama penerapan kurikulum Madrasah di Indonesia sejak keputusan itu diterbitkan. Dalam hal ini penting untuk ditinjau sejauh mana aspek *al maharah al lughawiyah* di muat untuk bisa dilaksanakan baik dalam penyusunan materi ajar maupun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah. Kajian ini mengkhususkan objek pada materi kurikulum tingkat Ibtidaiyah, hal ini diharapkan agar pembelajaran bahasa Arab akan berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan jika dimulai dengan permulaan yang baik. Maka tingkat keberhasilan pencapaian pada tingkat Ibtidaiyah sangat menentukan keberhasilan pada jenjang selanjutnya. Kajian ini juga mencoba melihat bagaimana aspek *al maharah al lughawiyah* dimuat dalam KMA 183 dan bagaimana kesesuaian kompetensinya jika diukur dengan standar ACTF untuk selanjutnya dijadikan pedoman dalam keputusan tersebut serta untuk mengukur kesesuaian *al maharah al lughawiyah* dengan kemahiran berbahasa dalam standar ACTFL. Diharapkan dengan kajian ini akan memberi kontribusi terhadap kurikulum dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Al Maharah Al lughawiyah tingkat ibtdaiyah*

Al Maharah Al Lughawiyah merupakan sasaran pembelajaran untuk bahasa yang difungsikan sebagai alat komunikasi, dengan pendekatan komunikatif, kemahiran ini menjadi objek utama dalam pembelajaran bahasa. Empat aspek yang dipelajari tidak dapat dipisahkan satu sama lain, *Istima'* merupakan media pemerolehan pemahaman dalam aspek lisan (suara), dan *kalam* merupakan media untuk menghadirkan pemahaman tersebut,⁷ seperti halnya qira'ah menghubungkan pandangan perhatian terhadap

⁵ Ibadurrahman Ali et al., "Implementasi KMA 183 Dalam Penyajian Materi Bahasa ARAB Berbasis E-Learning," *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2022): 146–160, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:LkGwnXOMwfcC.

⁶ Moh Ainin, "Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 189 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah (Tinjauan Evaluatif Terhadap Ketaksaan Learning Outcome)," in *Konferensi Nasional Bahasa Arab* (Malang, 2020), 417–431, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/679>.

⁷ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Al Maharat Al Lughawiyah, Mustawiyatuha, Tadrisuha, Shu'ubatuha* (Cairo: Dar Fikri Al Arabi, 2004).

lembaran-lembaran tulisan, sama halnya *kitabah* yang merupakan aktivitas komunikatif yang menumbuhkan kemahiran dalam aspek tulisan, kesamaan antara *kalam* dan *kitabah* aspek produktif sebagai lawan dari maharah istima' dan qira'ah sebagai aspek reseptif⁸.

Penguasaan bahasa pada tingkat *ibtidaiyah* dalam aspek *al maharah al lughawiyah* lebih ditekankan kepada pemahaman makna dan penggunaan bahasa komunikatif. Tingkat pendidikan formal terendah ini merupakan pondasi awal penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa yang baru dikenalkan, meskipun ada dikenalkan pada jenjang pra sekolah, namun pembelajaran terbimbing dengan kurikulum yang lebih terstandar dalam bahasa Arab dilakukan pada jenjang ini. Maka dalam bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi akan sangat erat kaitannya dengan ketersediaan pengetahuan siswa terhadap kosa kata⁹. Maka di balik segala macam keterikatan *al maharah al lughawiyah* terhadap unsur-unsur kebahasaan tersebut, hal yang paling menentukan keberhasilan ini adalah ketersediaan kurikulum yang mampu menggambarkan segala sisi pembelajaran. Oleh karena itu kurikulum yang dibangun untuk pencapaian tujuan penguasaan *al maharah al lughawiyah* ini harus disusun secara serius¹⁰ sehingga dengan demikian baru bisa dimulai proses yang tersusun dengan teratur, perencanaan, proses dan evaluasinya tergambar dalam sebuah pedoman atau ketentuan.

2. KMA 183 tahun 2019 sebagai Pedoman Kurikulum Bahasa Arab Madrasah

KMA 183 tahun 2019 merupakan Pedoman Umum sekaligus pedoman Teknis yang digunakan oleh guru dalam meramu materi, merancang kegiatan, serta mengukur keberhasilan belajar siswa. Selain itu dengan pedoman ini penulis buku ajar bisa merumuskan dan menyusun buku ajar sesuai dengan apa yang termuat di dalam KMA tersebut, sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dalam KMA ini sebagaimana diuraikan oleh Prof. Ainin pada prosing dalam konferensi Nasional Bahasa Arab, dijelaskan bahwa ada empat kandungan utama yang terdapat di dalam KMA tersebut, bagian pertama berisikan landasan kurikulum yang mencakup filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, serta landasan teoretik; kedua memuat tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan hal yang terkait dengan hal tersebut; selanjutnya berisikan Orientasi dan Model Pembelajaran; dan yang terakhir terisikan Sistem Penilaian¹¹.

KMA 183 tahun 2019 merupakan penyempurnaan dari kurikulum K-13 dalam KMA 165 tahun 2014 yang menekankan pada penanaman karakter dengan pendekatan saintifik (*saintific approach*), dan penilaian otentik (*authentic assessment*)¹². Maka dengan penerapan yang dimulai sejak tahun 2020 ini diharapkan pembelajaran bahasa Arab agar lebih dinamis, kreatif dan inovatif. Mengingat kurikulum merupakan wujud perancangan

⁸ Ibid.

⁹ Dadang Firdaus, "Tashmim Ta'lim Mufradat 'ala Al Madkhal Ai Ittishali," *Jealt* 8 (2017): 149–156, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jealt/article/view/5076>.

¹⁰ Anita Yosepha, "Pendidikan Profesi Pengembang Kurikulum" 17 (2020): 49–58, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/36906>.

¹¹ Ainin, "Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 189 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah (Tinjauan Evaluatif Terhadap Ketaksaan Learning Outcome)."

¹² Mamluatul et al., "Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based On ACTFL And Douglas Brown Perspective."

pendidikan sebagai *central role* dalam seluruh aktivitas pendidikan sehingga menjadi penentu proses dan keberhasilan dalam pendidikan tersebut¹³

Dalam mencapai kompetensi ini, *al Maharah al Lughawiyah* tidak terlepas dari komponen kebahasaan lainnya, seperti penguasaan kota kata dan gramatikal (*qawaid*), kompetensi sociolinguistik, wacana dan strategi¹⁴ dalam hal ini kemampuan gramatikal sebagaimana yang disebutkan dalam KMA 183 tersebut adalah bentuk kemampuan fungsional¹⁵. Selain itu pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dipilih dalam penerapan kurikulum ini. Sejalan dengan penggunaan bahasa fungsional, pendekatan komunikatif sebagai mana dijelaskan oleh Ricard Jack sebagai pendekatan yang menekankan interaksi sebagai sarana dan tujuan akhir dari belajar bahasa kedua¹⁶. Maka perpaduan antara pendekatan komunikatif dan pembelajaran bahasa fungsional menjadi model utama yang diharapkan mampu merangsang siswa untuk berkomunikasi aktif dengan pemanfaatan bahasa kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka.

3. Pedoman Standar Al Maharah Al Lughawiyah dalam ACTFL

ACTFL merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pengembangan bahasa Universal pada setiap tingkatan kemampuan. Pengalaman dalam mengukur standar kemampuan bahasa ini sudah berjalan semenjak semenjak tahun 1967 hingga saat ini sudah pernah dipegang oleh 54 orang pimpinan¹⁷. Pedoman Kemahiran Berbahasa Asing pertama diterbitkan tahun 1986, selanjutnya dilakukan Revisi Kedua tahun 1999 dan 2001 dan pada tahun 2012 dilakukan Revisi ketiga hingga sekarang.

ACTFL sebagai lembaga Penyusun Standar untuk kemahiran berbahasa untuk empat skill. Maka standar kemampuan ini merupakan hal yang sama dan diistilahkan dalam penelitian ini sebagai *al maharah al lughawiyyah* atau lebih lengkapnya *al maharah al lughawiyah al arba'ah*. Di antara kelebihan ACTFL dalam menetapkan standar kemahiran ini adalah penetapan standar yang dimulai dari kemampuan yang paling bawah dan mencakup aspek sosial dan psikologis peserta didik. Dalam memberi penilaian atau standar, cenderung melihat pada apa yang didengar dan ditulis.

Seperti Pedoman Standarisasi untuk kemahiran berbahasa pada umumnya, ACTFL mencakup Beberapa Tingkatan, Istimewa, Unggul, Mahir, Madya, dan **Pemula**¹⁸. Selain itu standar kemahiran tingkat dasar juga memiliki beberapa klasifikasi, seperti dalam gambar perbandingan di bawah ini:

¹³ Sukmadinata and Syaodih Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997).

¹⁴ Aziz Fahrurrozi Mahyudin Erta, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

¹⁵ Kementrian Agama RI, "KMA 183 Tahun 2019" (Jakarta, 2019), <https://pustakapendisntt.com/2019/08/14/kma-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah/>.

¹⁶ Jack C. and Theodore S. Rodgers Richards, *Approaches and Methods in Language Teaching: A Description and Analysis* (Cambridge: Cambridge University Press, 1986).

¹⁷ Wikipedia, "American Council on the Teaching of Foreign Languages," last modified 2022, https://en.wikipedia.org/wiki/American_Council_on_the_Teaching_of_Foreign_Languages.

¹⁸ ACTFL Team, *ACTFL Proficiency Guidelines 2012*, 2012, www.actfl.org/resources/actfl-proficiency-guidelines-2012.

Recived Reading and Listening LPT, RPT or L&Rcat		Speaking and Writing OPI, OPIC, or WPT	
ACTFL Rating	CEFR Rating	ACTFL Rating	CEFR Rating
Distinguished	C2.	Superior	C2
Superior	C1.2	Advanced High	C1
Advanced High	C1.1	Advanced Mid	B2.2
Advanced Mid	B2	Advanced Low	B2.1
Advanced Low	B1.2	Intermediate High	B1.2
Intermediate High	B1.1	Intermediate Mid	B1.1
Intermediate Mid	A.2	Intermediate Low	A2
Intermediate Low	A1.2	Novice Hight	A1
Novice Hight	A1.1	Novice Mid	
Novice Mid		Novice Low	
Novice Low			

Tabel.1 Perbandingan Standar Kemahiran Berbahasa ACTFL dan CEFR

Pengklasifikasian ini menunjukkan bahwa kemahiran tingkat dasar sangat diperhatikan dan dikaji dengan rinci untuk membantu merumuskan langkah bagaimana tingkat keberhasilan di level tersebut diukur.

4. *Al Maharah Al Lughawiyah* dalam KMA 183 tahun 2019

Dalam KMA 183 ditemukan beberapa tempat yang menjelaskan aspek-aspek al maharah al lugawiyah baik dalam bentuk gambaran umum maupun acuan teknis. Maka dalam hal ini untuk paparan al maharah al lugawiyah secara teknis akan ditinjau sejauhmana keselarasan empat kompetensi maharah dipaparkan dalam empat aspek pembelajaran tersebut.

Dari data yang diperoleh beberapa hal terkait al *maharah al lughawiyah* yang berada pada beberapa tempat, antara lain seperti dalam tabel di bawah ini:

No	Topik	Redaksi	Letak
1	Latar Belakang	Kurikulum Bahasa Arab dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (<i>al-Maharah al-Lughawiyah</i>) bagi peserta didik untuk berbagai situasi baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat;	Lampiran 1 Karakteristik Kurikulum Bahasa Arab Halaman 9 ¹⁹
2	Orientasi Pembelajaran Bahasa Arab	Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi peserta didik (<i>al-Maharat al Lughawiyah</i>). Empat kemahiran dimaksud adalah kemahiran mendengar (<i>maharah al-Istimar</i>), kemahiran berbicara(<i>maharah al-Kalam</i>), kemahiran membaca (<i>maharah al-Qira'ah</i>), dan kemahiran menulis(<i>maharah al Kitabah</i>)”	Lampiran 1 Karakteristik Kurikulum Bahasa Arab Halaman 50 ²⁰

¹⁹ Kementrian Agama RI, “KMA 183 Tahun 2019.”

²⁰ Ibid.

3	Kompetensi Inti	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	Lampiran I Tabel 4 Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah (MI) halaman 19 Lampiran II Kompetensi Inti
4		Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Tabel 4 Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah (MI) halaman 19
5	Standar Kompetensi Lulusan (dimensi pengetahuan)	memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Lampiran I Tabel 1 Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) halaman 16 Lampiran II Kompetensi Inti

Tabel 2. Penjelasan umum Al Maharah al lughawiyag dalam KMA 183

Data yang dipaparkan ini menjelaskan bagaimana semestinya *al maharah al lughawiyah* dijalankan, serta upaya optimalisasi peserta didik dalam berkomunikasi dengannya. Selain itu aspek al maharah al lughawiyah dirumuskan secara terintegrasi dengan aspek-aspek afektif. Dalam hal ini peneliti menilai adanya unsur tarik menarik tujuan pembelajaran antara penguasaan keterampilan bahasa dengan perkembangan karakter bagi siswa, hal ini sulit dicapai secara bersamaan.

Sementara itu Standar Kompetensi Lulusan baik pada aspek kognitif seperti yang dipaparkan pada tabel 2 diatas maupun pada aspek afektif dan psikomotor, sama sekali tidak menuangkan pencapaian di bidang *al maharah al lughawiyah*.

Dari data terkait redaksi yang terdapat pada kompetensi Inti, terdapat beberapa kata yang secara zahir melekat pada bentuk *al maharah al lughawiyah*, yaitu : *Mendengar, membaca, menanya (kalam)*. Namun kata-kata ini tidak dipakai untuk memberi intruksi tindakan atau kegiatan umum, tidak menekankan pada penggunaan bahasa Arab sebagai sarana penyampaian pesan komunikasi. Dengan kata lain, baik KI 3 yang terdapat dalam tabel 4 Penjelasan Kompetensi Inti (bab III) maupun KI 3 yang terdapat di dalam setiap kolom pada lampiran II yang di dalamnya berisi KI 3 dan KD tidak menunjukkan aspek *al maharah al ughawiyah*.

Unsur-unsur *al maharah al lughawiyah* yang terkandung di dalam KMA dapat dipaparkan dalam tiga tabel berikut:

NO	AL MAHARAH AL LUGHAWIYAH DALAM KMA	JENIS MAHARAH	SUMBER
1	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i> <i>Qira'ah</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran 1: tabel 7 Tujuan dan Ruang Lingkup halaman 26-27
2	Memberi salam, Menjawab salam, menanyakan nama dan kabar, dst	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran 1 Fungsi Komunikatif Tabel 7 halaman 26-27
3	- Memberi salam, Menjawab salam, - menanyakan nama dan kabar - Meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga - Dst	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran I Fungsi Komunikatif Tabel 7 halaman 26-27

Tabel.3 Muatan unsur maharah lughawiyah dalam pendahuluan.

Sedangkan Kompetensi Inti pada lampiran 2, unsur *al maharah al lughawiyah* didapati redaksi kegiatan siswa berbentuk lisan dan tulisan, mengarah kepada maharah kalam dan kitabah seperti berikut: “*Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia*”, redaksi ini berada setiap KI 4 di tiap semester (halaman 142,145,148, 151, 154-155, 158,161, 163-164, 167, 170,174,dan 177)

Pada kegiatan maharatul kalam didapati Kompetensi Dasar poin 4 ganjil seperti pada tabel berikut:

NO	AL MAHARAH AL LUGHAWIYAH DALAM KMA	JENIS MAHARAH	SUMBER
1	Mendemonstrasikan tindak tutur : - memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar - memberi dan meminta informasi tentang » diri dan anggota keluarga dalam bentuk sangat sederhana » terkait dengan hobiku. » nomor rumah. » Nama-nama buah Warna dari benda-benda konkrit	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas I KD poin 4.1, 4.3, 4.5, 4.7, 4.9, 4.11 halaman 141, 142, 143, 144,145, 146,147,

2	Mempraktikkan tindak tutur memberi dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas II KD poin 4.1 halaman 148-149,
3	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi: (kelas II) - tentang peralatan sekolah dengan pola kata tunjuk (هذا - هذه) dan ungkapan instruksi harian di kelas. - (informasi) sangat sederhana terkait seragam sekolah - nama sarana transportasi - pemandangan alam yang dilihat (kelas III) - nama-nama pelajaran - nama –nama hewan - nama-nama penyakit (kelas IV) - alamat seseorang - anggota keluarga (kelas V) - anggota tubuh (kelas VI) kegiatan di hari libur	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II - Kelas II KD poin 4.3, 4.5, 4.7, 4.11 - Kelas III KD poin: 4.3, 4.5, 4.7, 4.11 - Kelas IV Poin 4.1, 4.7 - Kelas V Poin 4.1, 4.7 - Kelas V Poin 4.7 halaman 149,150, 152, 153, 155,156, 161,164,167, 177
4	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi Tentang: (kelas II) - peralatan rumah. (kelas III) - olah raga - nama tanaman	<i>Kalam</i>	Lampiran II - Kelas II KD poin 4.9 - Kelas III KD poin 4.7, 4.11 halaman 152, 158,159
5	» Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan nama teman.	<i>Istima</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas III KD poin 4.9 halaman 159
6	Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan.		Lampiran II Kelas V KD poin 4.3 halaman 168
7	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan profesi. -	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas IV KD poin 4.3 halaman, 162
8	- Mendemonstrasikan tindak tutur mengungkapkan harapan secara lisan.	<i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas IV KD poin 4.5 halaman, 162
9	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait (Kelas IV) - aktifitas di rumah (Kelas V)	<i>Istima'</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II - Kelas IV KD poin 4.9 - Kelas V KD poin 4.5, 4.11

	- tema kebun binatang - informasi jenis makanan yang ada di kantin (Kelas VI) - tema jam (waktu) secara lisan.		- Kelas VI KD poin 4.1 halaman 165,169,172,174
10	Mendemonstrasikan tindak tutur : (Kelas V) - mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar. (Kelas VI) - Perintah melakukan sesuatu. mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi.	<i>Kalam</i>	Lampiran II - Kelas V KD poin 4.7 - Kelas VI KD poin 4.5, 4.9 halaman, 170,176
11	Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah secara lisan dan tulisan.	<i>Kalam</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas V KD poin 4.9 halaman 171
12	Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab secara lisan.	<i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas VI KD poin 4.3 halaman 175

Tabel. 4 Muatan unsur maharah lughawiyah dalam bentuk demonstrasi.

Pada kegiatan maharatul kalam didapati Kompetensi Dasar poin 4 ganjil seperti pada tabel berikut:

NO	AL MAHARAH AL LUGHAWIYAH DALAM KMA	JENIS MAHARAH	SUMBER
1	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema التعارف - أسرتي - هوإيتي - dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah	<i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas I KD poin 4.2, 4.4, 4.6 halaman 143-144
2	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: (Kelas I) بيتي - أسماء الفواكه - الألوان - (Kelas II) أفراد المدرسة - الأدوات المدرسية - الزبي المدرسي - وسائل المواصلات - أثاث المنزل - المناظر الطبيعية - (Kelas III) المواد الدراسية - أسماء الحيوانات - الأمراض -	<i>Kitabah</i>	Lampiran II - Kelas I KD Poin 4.8, 4.10, 4.12 - Kelas II KD poin 4.2, 4.4, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12 dan - Kelas III KD poin 4.2, 4.4, 4.6 halaman 1455,147,149,157

	dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung		
3	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> - الرياضة - أصدقائي dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana.	<i>Kitabah</i>	Lampiran II KD poin 4.8, 4.10, 4.12 kelas III halaman 158-159
4	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> - الحديقة - dengan memperhatikan kaidah penulisan secara lisan dan tulisan	<i>Kitabah</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas III KD poin 4.12 halaman 160
5	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sederhana terkait tema <ul style="list-style-type: none"> المهنة » secara lisan dan tulisan	<i>Kitabah</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II kelas IV KD poin 4.4 halaman 162
6	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أمالى	<i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas IV KD poin 4.6 halaman 163
7	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> - أفراد الأسرة - أحب إندونيسيا - secara lisan dan tulisan.	<i>Kitabah</i> <i>Kalam</i>	Lampiran II Kelas IV KD poin 4.8, 4.12 halaman 163
8	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dari teks sangat sederhana terkait tema: (kelas IV) <ul style="list-style-type: none"> - العنوان - في البيت (kelas V) <ul style="list-style-type: none"> - في المعمل ومكتب المدرسة - في المقصف - secara lisan dan tulisan.	<i>Kalam</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran II - Kelas IV KD poin 4.2, 4.10 - Kelas V KD Poin 4.2, 4.6 halaman 161, 162, 163, 168-169,171-172
9	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> - المهنة dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan.	<i>Kalam</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran II KD poin - 4.4 kelas V halaman 168
10	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة secara lisan dan tulisan.	<i>Kalam</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas V KD poin 4.8 halaman 171
11	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: <ul style="list-style-type: none"> - الساعة - أحب اللغة العربية secara lisan dan tulisan.	<i>Kalam</i> <i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas VI KD poin 4.2, 4.4 halaman 174

12	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema: أحب الأنشطة - النزهة - secara lisan dan tulisan	<i>Kalam Kitabah</i>	Lampiran II Kelas VI KD poin 4.6, 4.10 halaman 176, 178.
	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema: العطلة dengan memperhatikan struktur الفعل الماضي	<i>Kitabah</i>	Lampiran II Kelas VI KD poin 4.8 halaman 178

Tabel. 5 Muatan unsur *maharah lughawiyah* dalam bentuk penyajian lisan dan tertulis

Dari tabel. 5 dipaparkan data berisikan kata/kalimat intruksional yang berkaitan dengan *al maharah al lughawiyah*. Penekanan pada aspek maharah kalam dan kitabah diberikan dengan porsi yang berimbang. Dalam beberapa Kompetensi dasar didapati beberapa intruksi khusus terkait kegiatan maharah yang harus dikuasai dan terkait hal lainnya, namun ditinjau dari redaksi kalimat, ditemukan banyak sekali kemiripan redaksi yang bisa membuat sulit untuk difahami, sebagian juga ditemukan kalimat yang ambigu. Sehingga dalam kelompok KD yang semestinya digabung menjadi terpisah agar perbedaan tersebut dapat dilihat. seperti pada tabel berikut:

NO	KALIMAT	LETAK PERBEDAAN
1	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar	Tindak tutur memberi salam, dst
2	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi	memberi dan meminta informasi
3	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.	Pengulangan pada : tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang (halaman 161)
4	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan profesi.	informasi sangat sederhana
5	Mendemonstrasikan tindak tutur mengungkapkan harapan secara lisan.	tindak tutur mengungkapkan harapan secara lisan
6	Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait aktifitas di rumah secara lisan.	gabungan kelengkapan kalimat nomor 17 dan 18 namun tidak mengandung ungkapan <i>sangat sederhana</i>
7	Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan	secara lisan ,tanpa kalimat memberi dan meminta informasi
8	Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.	Mendeskripsikan benda
9	Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah secara lisan dan tulisan	- mendeskripsikan secara sederhana - lisan dan tulisan
10	Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab secara lisan.	- Mengekspresikan secara lisan

11	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema التعرف dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah	kaidah penulisan huruf hijaiyah
12	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema بيئي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung	huruf sambung
13	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema أفراد الأسرة secara lisan dan tulisan	ungkapan sederhana
14	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema في غرفة الاستقبال و غرفة المذاكرة secara lisan dan tulisan.	teks deskriptif
15	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema الرياضة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana	kaidah penulisan kalimat sederhana
16	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan secara lisan dan tulisan	kaidah penulisan secara lisan dan tulisan
17	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema أمالي	Tanpa penjelasan setelah tema
18	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sederhana terkait tema المهنة secara lisan dan tulisan	bunyi, kata dan makna sederhana
19	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dari teks sangat sederhana terkait tema في البيت secara lisan dan tulisan.	bunyi, kata dari teks sangat sederhana
20	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema الساعة secara lisan dan tulisan.	bunyi dan kata sederhana
21	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema أحب الأنشطة secara lisan dan tulisan.	bunyi dan kata dari teks sederhana
22	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema المهنة dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan.	- struktur secara lisan dan tulisan
23	Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema العطلة dengan memperhatikan struktur الفعل الماضي	struktur الفعل الماضي -

Tabel. 6 Bentuk perbedaan redaksi dalam setiap KD terkait *al maharah al lughawiyah*

Dari tabel 6 dapat dilihat beberapa bentuk ungkapan instruksional dalam penerapan al maharah al lughawiyah, beberapa bentuk ungkapan memiliki kesamaan dari segi makna, namun berbeda dari penggunaan pilihan kata, selain itu didapati juga penggunaan beberapa kata yang memiliki fungsi atau makna yang sama sehingga menimbulkan interpretasi yang beragam dan akan menyulitkan saat panduan ini dirubah kedalam bentuk rencana pembelajaran dan penyusunan langkah dan serta kegiatan pembelajaran. Bentuk ungkapan umum dalam setiap KD terdiri dari dua bentuk, yaitu kegiatan mendemonstrasikan dan menyajikan hasil analisis. Kedua bentuk ini merupakan model pembelajaran bahasa bahasa produktif, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh siswa bisa dinilai sebagai kegiatan produktif, yaitu maharah kalam dan maharah kitabah.

Dari data yang dianalisa empat aspek maharah tidak ditemukan secara keseluruhan, namun jika ditarik ke belakang, kegiatan mendemonstrasikan tentu saja memiliki harus memiliki bahan yang akan didemonstrasikan, maka kegiatan awal sebelum pelaksanaan ini adalah kegiatan reseptif, menyimak dan membaca. Begitu juga dalam kegiatan menyajikan hasil analisis, kata kerja operasional dalam hal ini adalah menyajikan, namun kata analisis mengandung pemahaman bahwa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menganalisa, maka juga ada kegiatan mengaamaati, membaca dan menyimak, serta kegiatan-kegiatan reseptif lainnya.

5. *Maharah Lughawiyah* dalam ACTFL

Standar kemahiran berbahasa disusun secara runtun di dalam buku *ACTFL Proficiency Guidelines 2012* dalam empat *maharah lughawiyah*. Meskipun urutan *maharah* tersebut berbeda dengan penerapan urutan pada bahasa Arab, namun pada prinsipnya tandar pencapaian masing-masing kemahiran memiliki prinsip yang sama²¹. Jenjang kemahiran berbahasa siswa dalam KMA 183 dan ACTFL dapat disusun dengan jumlah tingkatan yang sama, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

KMA 183	ACTFL
Kelas 1-2	Novice Low
Kelas 3-4	Novice Mid
Kelas 5-6	Novice High

Tabel 8. Penyesuaian standar KMA dan ACTFL tingkat *ibtida'iyah*

Setiap level dalam Standar ACTFL ditempuh dalam dua level pada Satuan Pendidikan setara Ibtida'iyah. Kelas 1 dan 2 ditempatkan pada level Novice Low (pemula rendah), kelas 3 dan 4 berada pada level Novice Mid (pemula menengah), dan kelas 5 dan 6 merupakan kelas yang disetarakan dengan level Novice High (pemula tinggi) untuk setiap *maharah*.

Al maharah al lughawiyah sebagai Objek Formal dari penelian ini menggabungkan KMA 183 sebagai panduan penerapan *al maharah lughawiyah* dan ACTFL sebagai standar pengukuran penerapannya. KMA 183 menjelaskan Karakteristik dan Orientasi *al maharah al lughawiyah* yang harus tertuang dalam kurikulum sekolah sebagai turunan untuk difahami dan dilaksanakan dalam pembelajaran. Sedangkan ACTFL menjadi sebagai standar kemahiran berbahasa membantu menganalisa tingkat kemahiran atau kompetensi berbahasa dengan standar yang disediakan. Dari analisis yang dilakukan beberapa hal perlu dipaparkan dalam penelitian ini untuk bisa menjadi bahan diskusi dan evaluasi.

KMA 183 memberikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan panduan lengkap dan runtun mulai dari *perencanaan*, *proses*, dan *evaluasi* dengan mengedepankan aspek kemahiran berbahasa. Target capaian kebahasaan yang ditawarkan dalam KMA 183 untuk dilaksanakan bersifat ideal.

²¹ ACTFL Team, *ACTFL Proficiency Guidelines 2012*.

Standar kemahiran dalam ACTFL dalam setiap level (terutama tingkat dasar) tidak semuanya berupa target yang harus dicapai oleh pembelajar bahasa, hal ini menunjukkan Level tersebut hanya ukuran kemampuan atau ketidakmampuan pembelajar disesuaikan dengan pertimbangan perkembangan psikis, sosial dan aspek lainnya.

Jika disandingkan antara target pencapaian *al maharah al lughawiyah* konsep KMA 183 dan StandarACTFL maka peneliti menemukan perbandingan pada tabel berikut:

Aspek	KMA 183	ACTFL
Bahasa Fungsional	Ditargetkan setiap Tingkatan	Bahasa Fungsional baru mulai digunakan pada level Novice Mid
<i>Al maharah al lughawiyah</i>	<p>Memahami fungsi Sosial dengan unsur global (bunyi, kata, dan makna) berlaku pada semua tingkatan, dengan pembedaan tema.</p> <p>Menganalisis unsur kebahasaan secara global (bunyi, kata, dan makna) sesuai tema yang disediakan.</p> <p>Contoh: kelas 1 smt ganjil :</p> <p>KD 3.1 <i>Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف yang melibatkan tindak tutur memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar</i></p> <p>KD 3.2 <i>Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف</i></p>	<p>Memisahkan dan merincikan tingkat pencapaian masing-masing level, seperti contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>maharah istima'</i> pada level Novice High, meskipun sering mendengar namun tidak selalu dapat memahami informasi dari panjang kalimat pidato, satu ucapan pada satu waktu. - <i>Maharah kalam</i> pada level Novice Low, penuturan baru sebatas peniruan, sebagian ungkapan mungkin tidak dapat difahami, tindakan kebahasaan yang dilakukan bisa berupa memberi salam dll. - <i>Maharah qira'ah</i> dan <i>kitabah</i> pada level Novice Low, siswa baru mampu mengenal huruf (hija'iyah), menyusun huruf dan menggabungkan penggalan kata.
	tidak memberikan gambaran rinci pada seluruh maharah,	standar kemahiran dirincikan secara jelas
Tema dan materi	sebagai acuan baku yang mengikat, dapat dilihat dari tema-tema khusus yang dijelaskan dengan dengan rinci pada setiap KD dan bentuk sub materi lain seperti bentuk dan jenis kata kalimat intruksional dan komunikatif yang ada pada bagian akhir tabel KI dan KD setiap semester.	ACTFL tidak menetapkan tema atau materi tertentu untuk menjadi standar kemampuan berbahasa

Tabel 9. Perbandingan target capaian dan penyajian materi *al maharah al lughawiyah* KMA 183 dan ACTFL

KMA 183 berupaya memberikan panduan umum dan teknis yang dapat dilihat dari SK, KI dan KD, yang tersedia, namun materi yang diberikan disisilain terkesan bersifat mengikat. Maka, jika dikatakan paparan *al maharah lugawiyah* yang terdapat di dalam KI dan KD adalah acuan umum yang harus diinterpretasikan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus perancang kurikulum sekolah, maka berbedahnya dengan ketersediaan tema-tema khusus dan rinci yang terdapat di dalamnya, peneliti berpendapat untuk aspek tema, tidak memberi keleluasaan kepada pengembang kurikulum untuk menghadirkan tema yang lain yang memungkinkan lebih inovatif atau sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa dalam wilayah tertentu.

Ungkapan instruksional yang terdapat di dalam setiap kolom KI pada setiap semester dan kolom KD pada setiap materi yang muncul hanya mengandung bentuk intruksi kegiatan produktif, yaitu maharah *kalam* dan *kitabah*, dalam aktivitas lisan dan fisik, namun tidak ditemukan ungkapan reseptif secara eksplisit terutama untuk kegiatan *maharah qira'ah*, sedangkan dalam aspek. Peneliti memasukkan unsur *maharah istima'* di pada tabel 2 dalam beberapa pengkategorian *maharah* dengan alasan melihat beberapa kegiatan bersifat interaktif komunikatif, hal ini sesuai dengan KMA 183 tentang penerapan pendekatan komunikatif dalam kurikulum ini, sehingga kegiatan yang dilakukan siswa bersifat timbal balik antara menerima dan menyampaikan informasi terkait tema yang ditetapkan. Sedangkan untuk kegiatan *maharah kitabah* sulit untuk dipaksakan maharah qira'ah secara implisit.

KESIMPULAN

Dari hasil anasis rumuskan beberapa kesimpulan, beberapa item dalam yang belum diedit sehingga unsur *maharah allughawiyah* yang ingin dicapai terkesan tidak serius. Selain itu unsur *al maharah al lughawiyah* yang terdapat di dalam KMA tidak mencakup semua aspek, lebih dominan pada produktif, ini dapat dilihat dari bentuk kata operasional yang terdapat di dalam lampiran kolom Kompetensi Dasar. Dari aspek kognitif, bentuk kegiatan pembelajaran yang diarahkan adalah memahami dan menganalisis tidak tergambar bentuk intruksi komunikasi aktif.

Standar Kompetensi Lulusan pada KMA 183 menuangkan pencapaian yang konkrit. Hal ini bisa menimbulkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan orientasi dan karakteristik Bahasa Arab. Jika SKL dinilai adalah gambaran umum, semestinya orientaso dan karakteristik juga merupakan sesuatu yang umum, namun SKL yang ada memiliki kualifikasi yang terlalu umum dan melebar, Kompetensi Inti juga masih melebar, sehingga pada Kompetensi Dasar tetap saja melebar dan tidak terfokus.

Sebagai standar kemahiran berbahasa, ACTFL diharapkan dapat difungsikan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kemampuan fungsional sejalan dengan tuntutan sistem Kurikulum, karakteristik bahasa Arab KMA 183. KMA memasukkan unsur pendekatan Komunikatif dan prinsip pembelajaran bahasa fungsional serta standar Operasional Taksonomi Bloom di dalam ketetapan ini, yang mana apa yang dimunculkan pada dasarnya merupakan bagian dari sekian banyak pilihan pendekatan dan standar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- ACTFL Team. *ACTFL Proficiency Guidelines 2012*, 2012. www.actfl.org/resources/actfl-proficiency-guidelines-2012.
- Ainin, Moh. “Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 189 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah (Tinjauan Evaluatif Terhadap Ketaksaan Learning Outcome).” In *Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 417–431. Malang, 2020. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/679>.
- Ali, Ibadurrahman, Muhammad Jundi, Muhammad Zikran Adam, Aliyya Siti Laubaha, and Suleman Kadir D. “Implementasi KMA 183 Dalam Penyajian Materi Bahasa ARAB Berbasis E-Learning.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2022): 146–160. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:LkGwnXOMwfcC.
- Ert, Aziz Fahrurrozi Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Fathi, Hidayah. “Mi’yar Jaudah Ta’lim Al Lughah Al Arabiyah Fil Madrasah Tsanawiyah Fi Indonesia Ala Usus Mi’yari ACTFL.” *Al Mi’yar* 2 (2019): 127–148. https://www.researchgate.net/publication/334713787_ACTFL_myar_jwdt_tlym_allght_alrbyt_fy_almdrst_althanwyt_fy_andwnysya_ly_ass_myar/citation/download.
- Firdaus, Dadang. “Tashmim Ta’lim Mufradat ’ala Al Madkhal Ai Ittishali.” *Jealt* 8 (2017): 149–156. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jealt/article/view/5076>.
- Jundi, Muhammad, and Muhammad Dalle. “Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019.” *Muhadatsah* 2 (2020): 206–224. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:qjMakFHDy7sC.
- Jundi, Muhammad, and Petta Solong Najamudin. “Analisis Kesesuaian Indikator Dan Kompetensi Dasar Bahasa Aran KMA 183.” *Tatsqify* 2 (2021): 61–70. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AG1S_X4AAAAJ&citation_for_view=AG1S_X4AAAAJ:UeHWp8X0CEIC.
- Kementrian Agama RI. “KMA 183 Tahun 2019.” Jakarta, 2019. <https://pustakapendisntt.com/2019/08/14/kma-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah/>.
- Mamluatul, Hasanah, Ahmad Mubaligh, Risna Rianti Sari, Alfiatus Syarofah, and Agung Prasetyo. “Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based On ACTFL And Douglas Brown Perspective.” *Ijaz Arabi* 4 (2021): 779–801. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Arabic+Performance+Curriculum+Development%3A+Reconstruction+Based+On+ACTFL+And+Douglas+Brown+Perspective&btnG=.
- Richards, Jack C. and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching: A Description and Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press, 1986.
- Sukmadinata, and Syaodih Nana. *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad. *Al Maharat Al Lughawiyah, Mustawiyatuha, Tadrisuha, Shu’ubatuha*. Cairo: Dar Fikri Al Arabi, 2004.
- Wikipedia. “American Council on the Teaching of Foreign Languages.” Last modified 2022. https://en.wikipedia.org/wiki/American_Council_on_the_Teaching_of_Foreign_Lan

guages.

Yosepha, Anita. “Pendidikan Profesi Pengembang Kurikulum” 17 (2020): 49–58.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/36906>.